

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam sebuah pendidikan terjadi proses belajar di sekolah sebagai individu maupun kelompok yang dilakukan dengan cara proses hubungan antara pendidik dengan murid, murid dengan murid. Interaksi itu juga bisa terjadi di lingkungan sekolah baik dengan pegawai atau karyawan sekolah. Hal tersebut dapat menghasilkan sebuah aktivitas interaksi aktif yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, keahlian dan tingkat perilaku bagi siswa.

Tidak terlepas dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimana di dalamnya terdapat usaha dalam menancapkan ilmu agama pada para murid yang kemudian diharapkan dalam pribadi setiap individu nampak sebuah pribadi yang islami. Hal ini menekankan pada sebuah proses penanaman pengetahuan untuk membentuk pribadi peserta didik yang islami. Hal tersebut membuktikan bahwasanya ilmu pengetahuan terutama agama islam sangatlah penting karena terkait dengan keberhasilan hidup. Manusia diharuskan untuk menuntut ilmu oleh Allah SWT dengan tujuan memahami dasar-dasar sebuah ilmu yang tertera dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 36:<sup>1</sup>

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ  
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

---

<sup>1</sup> Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 63.

*Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya”. (QS. Al-Isra: 36).<sup>2</sup>*

Dengan demikian bagi setiap orang menuntut ilmu itu hukumnya wajib dan sangat dianjurkan, karena segala sesuatu yang akan dikerjakan hendaklah berpedoman dengan wawasan yang berkaitan pada hal tersebut sekaligus semua yang dilakukan oleh setiap manusia pasti akan diminta pertanggung jawabannya di akhir nanti. Oleh karena itu tujuannya adalah agar manusia bisa berjalan sesuai dengan petunjuk yang benar dan yakin dengan segala sesuatu yang akan dikerjakan.

Menimba ilmu dalam belajar tidak terlepas dari tugas seorang pendidik dan seorang pendidik juga mempunyai tugas yang berpengaruh dalam proses penerimaan ilmu pengetahuan di kelas. Seorang pendidik menjadi aktor yang handal dalam mengatur dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga terciptalah prosedur dalam menimba ilmu yang tidak menjemukan bagi para murid. Gaya mengajar guru yang imajinatif dan produktif bisa membuat murid untuk fokus dalam prosedur pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas belajar dapat terwujud melalui upaya mengajar untuk memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk siswa dalam proses pembelajaran yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto menurut William H. Burton.<sup>3</sup> Daryanto menyatakan bahwasanya dalam proses mengajar

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna Al Hasib* (Jakarta: Samad, 2014), 285.

<sup>3</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 14.

guru juga harus merencanakan, melaksanakan dan menilai hasilnya dalam memberikan pengajaran dalam bentuk penyampaian (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (Psikomotorik) pada murid untuk bisa menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi.<sup>4</sup>

Untuk memenuhi hasil yang akan dicapai, diperlukan suatu usaha bagi seorang guru dalam menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan, menguasai berbagai macam strategi maupun metode mengajar, memanfaatkan media pembelajaran dengan sebaik mungkin serta dapat berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif dalam membangun suasana kelas ketika proses mengajar berlangsung. Keterampilan guru sangat diperlukan dan berpengaruh dalam prosedur membimbing para murid di kelas, tanpa guru yang terampil, murid akan merasa jenuh dan tidak terpusat ketika pembelajaran dikarenakan ketika mengajar guru hanya berpedoman pada buku atau hanya berpusat pada guru dan tidak menjadikan siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar serta mendapatkan pengalaman yang kurang.

Menurut Barnawi dan Arifin bahwasanya lembaga pendidikan terutama sekolah membutuhkan bantuan sarana dan prasarana, dimana hal tersebut ialah fasilitas yang paling membantu guru dan siswa dan berperan penting untuk menunjang proses pendidikan di sekolah.<sup>5</sup> Apabila fasilitas yang mendukung maka akan memudahkan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik dan guru serta hasil belajar akan bertambah menjadi baik. Maka fasilitas mempengaruhi

---

<sup>4</sup> Daryanto, *Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 181.

<sup>5</sup> Barnawi dan Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47.

hasil belajar para murid melalui tersedianya sarana dan prasarana belajar yang tercukupi.

Menurut Sarwono yang ditulis oleh Aris menyatakan bahwa persepsi termasuk sebuah prosedur yang dilakukan seseorang untuk mengorganisasikan pengamatan atas objek disekitarnya dengan menerima atau merekam informasi dari lingkungan sekitarnya.<sup>6</sup> Hal ini siswa dapat membentuk sikap yang berbeda-beda terhadap fasilitas belajar yang dimiliki atau digunakan disaat proses pembelajaran dan terhadap variasi metode mengajar yang diperlukan oleh seorang pendidik. Murid bisa memiliki sikap yang tinggi ataupun rendah terhadap kepuasan yang diperolehnya selama pembelajaran berlangsung melalui pengalaman yang dirasakan.

Narendra telah melakukan penelitian yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang tersedia di lingkungan sekolah terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Sekaligus menguji teori hasil penelitian Yeni yang menyatakan bahwa adanya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Jepon tahun 2015/2016.

Penelitian ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti persepsi siswa tentang fasilitas belajar yang terdapat di sekolah dikarenakan hal itu sangat berpengaruh dalam mendukung kegiatan prosedur menimba ilmu di dalam kelas terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti sekolah-

---

<sup>6</sup> Aris Suparno, "Kontribusi Pelatihan Guru, Iklim Organisasi dan Persepsi Guru Tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran SMKN Kota Semarang", *Varia Pendidikan*, 1 (Juni, 2013), 56.

sekolah pada umumnya. Pelajaran Pendidikan Agama Islam atau PAI merupakan pelajaran agama yang selalu ada di tiap-tiap sekolah. Pelajaran itu mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam yang harus diketahui, dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memilih SMAN 1 Taman Sidoarjo sebagai objek penelitian, karena menurut pengamatan peneliti bahwa di sekolah tersebut merupakan sekolah Negeri favorit di daerah Sepanjang Sidoarjo. Sekolah tersebut sudah baik dalam mengarahkan dan membimbing para siswa dalam aktivitas menimba ilmu yang ditopang oleh fasilitas yang tercukupi dan metode mengajar yang dipakai oleh guru.

Namun peneliti mengamati masih ada beberapa siswa SMAN 1 Taman pada saat proses belajar berlangsung menunjukkan masalah yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar seperti kurang berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar atau pasif merespon pertanyaan guru, kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru, mengobrol dengan teman atau ramai sendiri, keluar saat jam pelajaran dan hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik. Peneliti melihat permasalahan yang ada mungkin disebabkan karena faktor seorang pendidik dalam menggunakan variasi metode mengajar kurang menarik serta tidak didukung oleh pemanfaatan fasilitas belajar yang disediakan di sekolah sehingga membuat siswa bosan dan kurang fokus dalam kegiatan proses belajar di kelas.

Peneliti menarik kesimpulan dengan permasalahan-permasalahan yang di atas, sehingga untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi

Siswa Tentang Fasilitas Belajar dan Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Dikehidupan nyata tampak masih banyak fasilitas sekolah yang kurang dimanfaatkan oleh guru dan mayoritas variasi metode mengajar yang dipakai para pendidik monoton dan membuat aktivitas belajar siswa di kelas menjadi membosankan sehingga prestasi belajar siswa menjadi kurang baik.

### **B. Rumusan Masalah**

Peneliti tertarik untuk membahas permasalahan berdasarkan pernyataan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dari penelitian adalah menguji teori dari hasil penelitian Narendra dan Yeni yang menyatakan bahwa fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terdapat pengaruh signifikan yang positif terhadap prestasi belajar. Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang mampu diambil kegunaannya oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Kegunaan secara teoritis

Berdasarkan teori yang dihasilkan oleh Astuti yang menyatakan bahwa fasilitas belajar yang tersedia di lingkungan sekolah terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sekaligus menguji teori hasil penelitian Aminah yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang diperlukan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami para murid maka pendidik melakukan variasi dalam pelaksanaannya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil prestasi siswa. Dengan demikian kegunaan yang dapat diambil diantaranya:

- a. Memperoleh penjelasan dan gambaran mengenai fasilitas belajar dan variasi metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan teknologi terutama mengenai fasilitas mengajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi berbagai pihak yang berkepenting, diantaranya:

### a. Bagi siswa

Mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus proses belajar siswa yang semakin meningkat lebih produktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas, sekaligus murid bersemangat melakukan aktivitas proses belajar dan fokus dalam mendengarkan penjelasan guru dan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

### b. Bagi guru

Diharapkan semua guru, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang sudah ada maupun yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dan memanfaatkan teknologi yang canggih serta memadukannya dengan variasi metode mengajar guru yang akan dilakukan pada sat proses kegittan pembelajaran dikelas. Guru semakin termotivasi dan meningkatkan penggunaan fasilitas belajar dan variasi metode

mengajar dengan percaya diri untuk bisa mendapatkan hasil belajar atau hasil belajar siswa yang semakin membaik.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah mengalami peningkatan dalam aktivitas belajar mengajar dikelas dan menghasilkan prestasi yang membanggakan dengan adanya pemanfaatan fasilitas dan penggunaan variasi metode mengajar yang dilakukan oleh guru.

d. Bagi perguruan tinggi dan kawasan akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan, terutama dalam mengembangkan variasi mengajar di dalam kelas.

e. Bagi pihak pembaca

Peneliti berharap pada penelitian ini mampu menambah wawasan tentang pengaruh fasilitas belajar dan variasi metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

f. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan menjadi sarana memperdalam wawasan dibidang pendidikan dan teknologi sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan nyata.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah perkiraan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.<sup>7</sup> Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Ha: Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Ho: Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

2. Ha: Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

Ho: Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

3. Ha: Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

---

<sup>7</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

Ho: Tidak ada pengaruh antara persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Taman Sidoarjo.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian menurut Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri yaitu asumsi merupakan opini dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>8</sup> Penulis melakukan penelitian ini dengan melakukan asumsi bahwa penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar terhadap prestasi belajar. Apakah prestasi belajar hanya dipengaruhi oleh persepsi tentang fasilitas belajar dan variasi metode mengajar atau dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut.

---

<sup>8</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2012), 71.